Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Media Kartu Huruf Kelas II SD

Muhammad Asrul Sultan¹, Nur Ilmi², Nur Amelia³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email : ¹m.asrul.sultan@unm.ac.id

²nurilmi@unm.ac.id

³nuramelia554@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar membaca permulaan siswa yang belum mencapai SKBM di kelas II SD Negeri 9/25 Bantimurung, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan siswa kelas II SD Negeri 9/25 Bantimurung yang berjumlah 18 orang siswa yang memiliki hasil belajar membaca permulaan yang belum mencapai hasil SKBM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan proses dan hasil belajar membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: kartu huruf, membaca permulaan.

Abstrack: The background of this research based on the reading skill students grade II SD Negeri 9/25 Bantimurung, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency still low of SKBM. This research used a qualitative approach and the type of research is Classroom Action Research (CAR). The subject in this research was a teacher and 18 students second grade student of SD Negeri 9/25 Bantimurung. Data collection techniques used are observation, tests and documentation. The data analysis technique used is data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing or data verification. The results of this research indicate that through the use of letter cards media can improve the process and achievement of students' in reading skill.

Keywords: letter cards, reading skill.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat saat ini memberikan pengaruh pada berbagai bidang kehidupan salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi seseorang dalam kehidupan maupun dalam memacu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses kehidupan, baik berkaitan dengan kehidupan seseorang, kehidupan keluarga, masyarakat maupun kehidupan suatu bangsa dan negara. Yusuf (2018) menyatakan bahwa

pendidikan dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sebagaimana dalam UU NO.20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, be-

rakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang telah dilakukan di kelas II SD Negeri 9/25 Bantimurung, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas II yang berjumlah 18 siswa, 8 orang siswa diantaranya sudah mendapat nilai di atas SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 75 , sedangkan 10 siswa lainnya masih mendapat nilai di bawah SKBM.

Hal ini disebabkan dalam 2 aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru yaitu: (1) kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai sarana dalam belajar membaca permulaan; (2) guru hanya memberikan penjelasan kepada siswa dan kurang memperhatikan siswa selama pembelajaran; (3) guru hanya melakukan sekali tes membaca kepada siswa; (4) pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi. Sedangkan aspek siswa yaitu (1) siswa kurang aktif (pasif) selama pembelajaran; (2) siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar; (3) selama pembelajaran siswa merasa bosan karena hanya diberikan penjelasan oleh guru tanpa adanya media atau variasi selama proses pembelajaran; (4) siswa kurang memperhatikan guru selama pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan membaca siswa. Jamilah (2019) menyatakan bahwa “kartu huruf ialah abjad-abjad yang ditulis pada potongan-potongan suatu media baik karton, kertas maupun papan tulis”.

Salawati dan Suoth (2020) menyatakan bahwa kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Media pembelajaran kartu huruf ini termasuk dalam kategori *flash card*. Media kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional dan meningkatkan keaktifan siswa.

Retnaningrum & Lathifah (2020) menyatakan bahwa ada 4 manfaat

penggunaan media kartu huruf yaitu:

- 1) Merangsang anak belajar secara aktif dengan mengenal huruf secara menyenangkan agar kemampuan dalam mengenal huruf dapat meningkat.
- 2) Melatih anak memecahkan persoalan dengan melakukan permainan kartu huruf anak-anak dapat belajar dengan mudah tentang bentuk huruf, dapat memaknai simbol huruf dengan cara melihat gambar yang disertai tulisan dari gambar yang tertera pada kartu huruf.
- 3) Timbul persaingan sehat antar anak karena dengan media kartu huruf anak dapat menumbuhkan rasa disiplin dan menumbuhkan jiwa sportif pada anak sehingga dapat membangun persaingan yang sehat antar anak serta anak dapat bersosialisasi dengan teman lebih baik.
- 4) Menumbuhkan sikap percaya diri pada anak dengan mengenal simbol-simbol huruf maka anak akan berani belajar sendiri saat bermain menggunakan media kartu huruf.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf merupakan media yang terbuat dari potongan-potongan karton atau kertas yang di dalamnya terdapat abjad huruf dan gambar yang bertujuan untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan dan membantu siswa mengingat huruf yang sulit dipahami sehingga siswa dapat belajar membaca dan mengenal huruf abjad. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “ Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 9/25 Bantimurung, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Anggito & Setiawan (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan data pada suatu kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat

induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi serta berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Mu'alimin & Cahyadi (2014) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok obyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurna tindakan atau penyesuaian dengan kondisi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian yang dilaksanakan difokuskan pada dua aspek, yaitu fokus pada proses dan fokus pada evaluasi hasil penggunaan media kartu huruf.

1. Fokus proses yakni memperhatikan proses kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa pada pembelajaran membaca dengan penggunaan media kartu huruf.
2. Fokus hasil yaitu peningkatan kemampuan membaca siswa dengan adanya penggunaan media kartu huruf.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada hari Kamis, 31 Maret 2022 dan Rabu 06 April 2022 sesuai dengan jadwal pembelajaran. Proses penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 9/25 Bantimurung, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep, dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perencanaan merupakan persiapan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf. Tahap pelaksanaan merupakan tahap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ob-

servasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Tahap refleksi adalah untuk menilai seluruh kegiatan pembelajaran.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu observasi, tes dan dokumentasi dalam proses pembelajaran dengan uraian sebagai berikut:

1. Observasi

Djajadi (2019) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan pada saat melaksanakan penelitian tindakan kelas. Observasi bisa dilakukan oleh guru sendiri maupun oleh guru yang lain. Pengamatan ditekankan pada proses belajar dan tindakan. Observasi dapat digunakan jika menggunakan pedoman yang terdapat indikator yang diamati.

2. Tes

Arikunto (2016) menyatakan bahwa tes merupakan alat pengumpul informasi atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan siswa, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam pengambilan data berupa informasi mengenai kemampuan membaca siswa dengan memberikan bacaan yang telah ditentukan nilai dalam setiap kata yang dapat siswa baca.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam proses pembelajaran seperti arsip-arsip hasil belajar yang memberikan informasi, data keberhasilan siswa dan dokumen berupa foto, video yang menggambarkan situasi pembelajaran.

Analisis data merupakan kegiatan merangkum data secara baik dan akurat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles dan Huberman (Mahmudah, 2021) yaitu: (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, (4) Verifikasi (Penerikan kesimpulan).

- a. Pengumpulan data, yaitu meringkas data hasil observasi langsung dengan orang, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti memilih dan meringkas data yang relevan.

- b. Reduksi data yaitu menganalisis data dengan cara menajamkan, menggolongkan dan membuang data yang tidak penting serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti menarik kesimpulan.
- c. Penyajian data yaitu dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Pada tahap ini seluruh data digabungkan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.
- d. Menarik kesimpulan, hal ini dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung, setelah mereduksi data, menggabungkan data dan memastikan data benar-benar lengkap maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses penggunaan media kartu huruf yang dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Pada siklus I menunjukkan hasil observasi proses pembelajaran aspek guru mencapai kategori cukup (C) dengan persentase sebesar 73,33% dan hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mencapai kategori cukup (C), dengan persentase sebesar 66,29%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal dalam pelaksanaan terdapat beberapa kekurangan yang terjadi yaitu beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan banyak siswa yang bermain-main saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat dilihat pada hasil tes yang dijawab oleh siswa dapat dilihat dari 18 siswa dimana 8 siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 dengan persentase sebesar 44,44%, sehingga dapat dikatakan tuntas dan 10 siswa yang memperoleh nilai < 75 dengan persentase sebesar 55,55%, dengan kategori cukup (C) sehingga dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan berdasarkan pendapat Djamarah dan Zain (2014). Dengan demikian peneliti melanjutkan ke siklus II.

Setelah menerapkan kembali langkah-langkah media kartu huruf pada siklus II, adapun peningkatan setelah melihat dari aktifitas guru mencapai kategori baik (B)

dengan persentase sebesar 86,66%, dan hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mencapai kategori baik (B) dengan persentase sebesar 89,7%. Dapat dilihat pula pada hasil tes yang dijawab oleh siswa dapat dilihat dari 18 siswa dimana 13 orang siswa yang hadir terdapat 11 siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 dengan persentase sebesar 84,61%, sehingga dapat dikatakan tuntas dan 2 siswa yang memperoleh nilai < 75 dengan persentase sebesar 15,38% sehingga dikatakan tidak tuntas.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arsyad (2005) menyatakan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol yang dibuat sendiri dengan bentuk persegi panjang dari kertas putih dengan satu sisi terdapat tempelan potongan huruf dan sisi lainnya terdapat tempelan gambar disertai tulisan dari makna gambarnya. Media kartu huruf memiliki kegunaan untuk siswa dapat membaca dengan mudah, meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal atau mengetahui huruf abjad, menambah daya ingat otak kanan dan memperbanyak perbendaharaan kata. Dengan adanya media kartu huruf yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,5% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,46%.

Dari keseluruhan proses yang telah dilaksanakan oleh peneliti baik dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan proses dan hasil belajar membaca siswa di kelas kelas II SD Negeri 9/25 Bantimurung, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan yang telah diuraikan, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 9/25 Bantimurung, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten

Pangkep, yang dilaksanakan dalam 2 siklus, hasil observasi aspek guru siklus I berada pada kualifikasi cukup (C), siklus II berada pada kualifikasi baik (B), sementara hasil observasi aspek siswa siklus I berada pada kualifikasi cukup (C), siklus II berada pada kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan proses dan hasil belajar membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 9/25 Bantimurung, Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Djajadi, M. (2019). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. CV Arti Bumi Intaran.

Djamarah, & Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Jamilah, J. (2019). Pemanfaatan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2).

Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8*. UAD PRESS.

Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. H. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Gading Pustaka.

Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51–66.

Retnaningrum, W., & Lathifah, I. (2020).

Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Jurnal Warna*, 4(1), 65–77.

Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100–106.

Yusuf, M. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.